

## ABSTRAK

Nama: **Rumsanah**, NIM: **141500087**, Judul Skripsi: **Pengaruh Inflasi dan BI Rate Terhadap Tabungan Mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2016**.

Tabungan *mudharabah* akan menurun jika terjadi inflasi dikarenakan masyarakat lebih mengutamakan konsumsi dibandingkan untuk ditabung dan jika BI Rate atau suku bunga naik masyarakat akan lebih memilih menyimpan uangnya di bank konvensional dibandingkan bank syariah. Begitu pun sebaliknya jika inflasi dan BI rate menurun otomatis tabungan *mudharabah* akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap tabungan mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2014-2016?; 2) Bagaimana pengaruh BI Rate terhadap tabungan mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2014-2016?; 3) Bagaimana pengaruh Inflasi dan BI Rate terhadap tabungan mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2014-2016?.

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui Inflasi terhadap tabungan mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2014-2016; 2) untuk mengetahui pengaruh BI Rate terhadap tabungan mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2014-2016; 3) untuk mengetahui pengaruh Inflasi dan BI Rate terhadap tabungan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2014-2016.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu berupa analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan metode uji asumsi klasik, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji hipotesis (t) dan uji F (simultan). Untuk menganalisis hipotesis yaitu digunakan regresi linier berganda dengan metode *Cochrane Orcutt* dengan model semi *lag*.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel inflasi ( $X_1$ ) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tabungan *mudharabah*. hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  variabel inflasi terhadap tabungan *mudharabah* lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu ( $-851 < -2.032$ ) dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yakni ( $0,401 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dan variabel BI Rate ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tabungan *mudharabah*. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu ( $-5.470 < -2.032$ ) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yakni ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sedangkan variabel inflasi ( $X_1$ ) tidak berpengaruh dan tidak signifikan sedangkan BI Rate ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tabungan *mudharabah*. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu ( $6.359 > 3,26$ ) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yakni ( $0,005 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi secara simultan variabel inflasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan sedangkan BI Rate berpengaruh signifikan terhadap tabungan *mudharabah*.

**Keyword:** Inflasi, BI Rate, Tabungan *Mudharabah*.